



PT. PELAYARAN NASIONAL

BINA BUANA RAYA Tbk

RESUME HASIL PAPARAN PUBLIK TAHUNAN

PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk ("Perseroan")

Diselenggarakan pada:

Hari / Tanggal : Kamis, 28 Juni 2018
Tempat : Ruang Seminar One Space Lt. 8, Annex Building
TCC Batavia Tower One
Jl. KH Mas Mansyur Kav 126
Pukul : 15.30 WIB - selesai.

Dihadiri oleh:

Direktur Utama : Peter
Direktur : Sean Lee Yun Feng

Para wartawan, anggota bursa dan investor yang seluruhnya berjumlah 5 (lima) orang (Daftar Hadir wartawan terlampir).

Paparan public dilaksanakan pada pukul 15.30 WIB sampai dengan selesai dan dibuka oleh Direktur Utama yaitu Bapak Peter, dengan materi paparan sebagai berikut :

- a. Ringkasan Hasil RUPS 2018
- b. History Record Company (Milestone) Perseroan.
- c. Tantangan dan Peluang yang dimiliki Perseroan serta strategi dalam menghadapi persaingan di dunia global.
- d. Update kondisi ekonomi dan pasar untuk segmen bisnis kapal tunda dan tongkang dan kapal penunjang lepas pantai
- e. Ikhtisar Data Keuangan untuk tahun 2018.

Setelah seluruh materi paparan publik telah selesai dipresentasikan, maka Manajemen Perseroan memberikan kesempatan kepada para wartawan untuk mengajukan pertanyaan.

Adapun pertanyaan yang diajukan dan juga respon jawaban dari manajemen adalah sebagai berikut :

Saudari Lona (Suara Pembaruan):

1. **Bagaimana target kinerja Perseroan di tahun 2018, ditambah dengan adanya kenaikan harga minyak mentah?**

Perseroan menargetkan kinerja untuk segmen kapal penunjang lepas pantai akan lebih baik dari tahun sebelumnya, berdasarkan mulai adanya tender-tender baru seiring dengan harga minyak yang cukup baik.



PT. PELAYARAN NASIONAL

BINA BUANA RAYA Tbk

Sedangkan untuk segmen kapal tunda dan tongkang, dengan meningkatnya permintaan atas kapal-kapal, diharapkan harga sewa kapal dapat meningkat lagi. Namun disisi lain, jumlah kapal Perseroan terus menurun sehubungan dengan penjualan atas 3 set kapal selama tahun 2017 dan rencana penjualan 4 set kapal di tahun 2018. Dengan berkurangnya jumlah kapal, Perseroan berharap dengan naiknya harga sewa maka pendapatan dari segmen ini diharapkan akan berkisar sama seperti tahun lalu.

- 2. Berapa persen kenaikan atau kerugian pendapatan Perseroan? Dikarenakan tahun lalu mengalami rugi bersih.**

Perseroan belum bisa menargetkan berapa nilai kenaikan pendapatan di tahun 2018. Secara total Perseroan memang mengalami rugi bersih, dimana kerugian dari segmen kapal penunjang lepas pantai karena tingkat utilisasi yang sangat rendah, yaitu masih di bawah 50%. Untuk itu, seperti yang dijelaskan sebelumnya, Perseroan mengharapkan utilisasi kapal penunjang lepas pantai akan meningkat signifikan sebagaimana permintaan yang membaik.

Untuk di segment kapal tunda dan tongkang, tahun 2017 Perseroan dapat membukukan keuntungan sekitar USD1,5 juta, Perseroan akan menargetkan setidaknya nilai keuntungan sama walaupun jumlah kapal terus berkurang.

- 3. Berapa total utilisasi segmen offshore?**

Total utilisasi masih dibawah 50% untuk tahun 2017. Untuk tahun 2018, Perseroan berharap di paruh kedua tahun 2018 tingkat utilisasi akan meningkat signifikan.

Saudara Bari (Neraca):

- 1. Berapa kapal yang di jual ditahun 2018?**

Di tahun 2018, Perseroan berencana menjual 4 set kapal yakni 4 kapal tunda dan 4 kapal tongkang, terutama kapal-kapal yang sudah berusia tua dan tidak efisien lagi.

Saudari Ika (Kontan):

- 1. Apakah Perseroan ada rencana penambahan kapal dan apa ekspansi atau target ditahun 2018?**

Tahun 2018, Perseroan tidak berencana untuk melakukan pengeluaran modal (capex) terutama untuk penambahan kapal. Hal ini dikarenakan, untuk kapal penunjang lepas pantai masih belum terutilisasi penuh dan Perseroan masih menunggu kondisi yang lebih stabil di industri ini. Sebaliknya, seperti disampaikan sebelumnya, Perseroan akan melakukan penjualan kapal tunda dan tongkang yang sudah tua.

- 2. Berapa nilai penjualan kapal di tahun 2018?**



PT. PELAYARAN NASIONAL

BINA BUANA RAYA Tbk

Total nilai penjualan 4 set kapal di tahun 2018 diperkirakan tidak signifikan, hanya berkisar USD 3 juta, dikarenakan kapal yang rencananya dijual adalah kapal yang sudah tua sehingga nilai buku atas kapal tersebut tidak signifikan.

3. Di tahun 2018 apakah ada rencana kontrak yang ingin dicapai Perseroan?

Untuk kapal tunda dan tongkang seperti di tahun 2017, hampir seluruh kapal terutilisasi dengan baik. Sehingga Perseroan hanya mengelola atau menjalankan kontrak-kontrak yang sudah berjalan dari tahun lalu.

Untuk kapal penunjang lepas pantai, dari tingkat utilisasi 6 kapal dimana hanya 3 kapal yang terutilisasi, Perseroan menargetkan akan mendapatkan kontrak baru untuk 3 kapal lain yang tersedia. Salah satu usaha Perseroan adalah dengan mengikuti semua kontrak atau tender untuk semua pengadaan kapal di industri minyak dan gas, setelah Perseroan mengaktifkan kembali seluruh kapal-kapal tersebut dimana sebelumnya beberapa kapal Perseroan di lay-up untuk mengurangi biaya operasional di saat tidak adanya permintaan atau pekerjaan.